

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Guna menjawab persoalan yang telah dirumuskan, dibutuhkan suatu metode penelitian, karena dengan adanya metode penelitian akan memperlancar penelitian. Penelitian ini bersifat korelasional, menurut Arikunto, penelitian korelasional (*Correlational Studies*) merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel.⁸⁷ Dalam penelitian ini membahas tentang pengaruh persepsi kemudahan, peluang usaha dan kepercayaan diri terhadap minat berwirausaha berbasis digital.

B. Operasional Variabel

Variabel penelitian merupakan suatu nilai atau atribut dari orang, objek atau *kegiatan* yang memiliki variasi yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.⁸⁸ Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen.

1. Variabel Independen

Variabel ini biasanya sering disebut variabel stimulus, *predictor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia disebut sebagai variabel bebas. Variabel

⁸⁷ Arikunto, S., "*Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*", (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 247.

⁸⁸ Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*", hlm. 38.

bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁸⁹

Variabel independen dalam penelitian ini adalah persepsi kemudahan, peluang usaha dan kepercayaan diri sehingga akan menghasilkan pengaruh terhadap variabel dependen. Pengukuran dan operasional variabel ini dapat diuraikan sebagai berikut.

Tabel 3. 1 Variabel Independen

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Skala
Persepsi Kemudahan (X1)	Mudah dipelajari	1. Sistem mudah untuk dipelajari 2. Tidak perlu mengeluarkan usaha yang lebih	<i>Likert</i>
	Mudah digunakan	1. Dapat mengerjakan dengan mudah sesuai keinginan 2. Dapat mengerjakan dengan mudah sesuai kebutuhan	<i>Likert</i>
	Jelas dan dapat dimengerti	1. Pengguna tidak mengalami kebingungan 2. Tampilan sistem mudah dipahami	<i>Likert</i>

⁸⁹ *Ibid.*

	Mudah dioperasikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem mudah dioperasikan sesuai dengan kebutuhan untuk memperlancar pengguna 2. Sistem mudah dioperasikan sesuai dengan tujuan untuk memperlancar pengguna 	<i>Likert</i>
Peluang Usaha (X2)	Mengenali kebutuhan pasar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui kebutuhan pasar 2. Mengetahui target pasar 	<i>Likert</i>
	Mengenali tren yang sedang terjadi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperhatikan tren konsumen 2. Memerhatikan fenomena yang sedang terjadi 3. Mengikuti perkembangan pasar 	<i>Likert</i>
	Unik dan inovatif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menawarkan produk/jasa yang unik dan inovatif 	<i>Likert</i>
Kepercayaan Diri (X3)	Percaya pada kemampuan sendiri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Percaya sepenuhnya pada kemampuan diri 2. Memiliki keterampilan dan pengetahuan yang cukup 	<i>Likert</i>

		3. Mengerti apa yang akan dilakukan	
	Bertindak mandiri	1. Akan mengambil inisiatif	<i>Likert</i>
	Memiliki rasa positif terhadap diri	1. Memiliki rasa optimis	<i>Likert</i>
	Berani	1. Berani untuk memulai 2. Berani menghadapi tantangan dan risiko.	<i>Likert</i>

2. Variabel Dependen

Variabel terikat atau sering disebut dengan variabel output, kriteria, konsekuensi merupakan variabel yang dipenuhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁹⁰ Dalam variabel ini ada satu variabel terikat yang digunakan yaitu minat berwirausaha.

Tabel 3. 2 Variabel Dependen

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Skala
Minat Berwirausaha (Y)	Kognisi	1. Memiliki pengetahuan 2. Memiliki keterampilan	<i>Likert</i>
	Emosi	1. Perasaan senang 2. Perasaan antusiasme 3. Perasaan optimisme	<i>Likert</i>
	Konasi	1. Memiliki keinginan sendiri	<i>Likert</i>

⁹⁰ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D", hlm. 61.

		<p>2. Melakukan usaha untuk mewujudkan minat</p> <p>3. Memiliki keyakinan pada sesuatu yang diminati dan sesuai sayriat</p>	
--	--	---	--

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian. Penelitian populasi hanya dapat dilakukan bagi populasi terhingga dan subyeknya tidak terlalu banyak. Objek pada populasi diteliti, hasilnya dianalisis, disimpulkan dan kesimpulan itu berlaku untuk seluruh populasi.⁹¹ Populasi yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah Generasi Z yang didasarkan pada usia berkisar 11-26 tahun di Tasikmalaya baik laki-laki maupun perempuan yang beragama Islam. Ukuran populasi pada penelitian ini tidak dapat dipastikan besaran jumlah populasi karena tidak ada sumber data yang pasti.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian subjek yang diambil dari seluruh objek yang diteliti dan dianggap cukup untuk mewakili seluruh populasi.⁹² Sampel

⁹¹ Suharsimi Arikunto, “*Prosedur Penelitian : Satu Pendekatan Praktik*”, (Jakarta: Rhineka Cipta, 2013) hlm. 173.

⁹² Darwin Muhammad *et al.*, “*Metode Penelitian Kuantitatif*”, ed. oleh Toman Sony Tambunan (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021). hlm. 106.

diperlukan dalam penelitian karena untuk populasi yang relatif besar, tidak mungkin seluruh elemen diteliti disamping itu penelitian terhadap sampel bisa lebih reliabel daripada terhadap populasi.⁹³

Dalam penelitian ini karena populasi tidak diketahui secara pasti, maka teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling*, dengan menggunakan metode pengambilan sampel *purposive sampling*. Menurut Sugiyono *purposive sampling* adalah pengambilan sampel dengan menggunakan beberapa pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk dapat menentukan sampel yang akan diteliti.⁹⁴ Kriteria dalam penelitian ini ialah beragama islam, merupakan generasi z, bedomisili di Tasikmalaya dan pernah atau sedang menjalankan usaha berbasis digital.

Jumlah sampel dalam penelitian ini diambil dengan pendekatan rumus Wibisono, rumus dalam menghitung sampel pada populasi yang tidak diketahui secara pasti jumlahnya adalah sebagai berikut:⁹⁵

$$n = \left(\frac{Z\alpha}{e} \sigma \right)^2 = \left(\frac{(1,96)(0,25)}{0,05} \right)^2 = 96,04$$

n = jumlah sampel

⁹³ Akas Pinarigan Sujalu *et al.*, “*Statistik Ekonomi 1*” (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2020). hlm. 71.

⁹⁴ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif*”, (Bandung, Alfabeta, 2018), hlm. 138.

⁹⁵ Ridwan dan Akdon, “*Rumus dan Data Dalam Analisis Statistik Cet-6*”, (Bandung: Alfabeta, 2015) hlm.256

$Z_{\alpha/2}$ = nilai dari tabel distribusi normal atas tingkat keyakinan 95% = 1,96.

σ = standar deviasi 25%

e = error (batas kesalahan = 5%)

Dengan begitu peneliti yakin dengan tingkat kepercayaan 95% bahwa sampel berukuran 96,04 dibulatkan menjadi 100 akan memberikan selisih estimasi dengan kurang dari 0,05. Jadi, jumlah sampel minimum yang diambil sebesar 100 orang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode yang peneliti gunakan untuk mengumpulkan data.⁹⁶ Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner adalah alat pengumpulan data (instrumen penelitian) yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dengan menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden untuk dijawab.⁹⁷ Tujuan utama penggunaan kuesioner dalam penelitian adalah untuk mendapatkan informasi yang lebih relevan dengan tujuan penelitian dan untuk mengumpulkan informasi dengan reliabilitas dan validitas yang tinggi.⁹⁸

⁹⁶ Darwin Muhammad *et al.*, “*Metode Penelitian Kuantitatif*”, ed. oleh Toman Sony Tambunan (Bandung: Media Sains Indonesia). hlm. 106.

⁹⁷ Agung Widhi Kurniawan dan Zahra Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016), hlm.99

⁹⁸ A Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 199.

Pada penelitian ini kuesioner disebarakan secara online menggunakan “*Google Forms*” dan link tersebut kemudian dibagikan melalui akun media sosial kepada responden yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan dalam penelitian yaitu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena (variabel) yang diamati.⁹⁹ Suatu instrumen dapat dikatakan baik apabila sudah memenuhi kriteria seperti validitas dan reliabilitas, untuk itu suatu instrumen harus dilakukan dua pengujian tersebut.

1. Skala Likert

Dalam penelitian ini menggunakan skala Likert. Skala ini dikembangkan oleh Rensis Likert yang merupakan suatu series butir (butir soal). Responden hanya menerima atau menolak hal-hal tersebut.¹⁰⁰ Skala Likert mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Variabel yang diukur dengan skala Likert diubah menjadi variabel indikator. Indikator tersebut kemudian digunakan sebagai titik tolak untuk menjumlahkan unsur-unsur instrumen, yang dapat berupa kalimat atau pertanyaan.¹⁰¹ Untuk memudahkan penyusunan

⁹⁹ Agung Widhi Kurniawan dan Zahra Puspitaningtyas. *Metode Penelitian...*, hlm.88.

¹⁰⁰ A Muri Yusuf. *Metode Penelitian...*, hlm. 199

¹⁰¹ Sugiyono. *Metode Penelitian...*, hlm. 93

instrumen, maka perlu digunakan matriks pengembangan instrumen atau kisi-kisi instrumen.

Tabel 3. 3Kisi-Kisi Instrumen

Variabel	Indikator	Sub Indikator
Persepsi Kemudahan (X1)	Mudah dipelajari	1. Sistem mudah untuk dipelajari 2. Tidak perlu mengeluarkan usaha yang lebih
	Mudah digunakan	3. Dapat mengerjakan dengan mudah sesuai keinginan 4. Dapat mengerjakan dengan mudah sesuai kebutuhan
	Jelas dan dapat dimengerti	5. Pengguna tidak mengalami kebingungan 6. Tampilan sistem mudah dipahami
	Mudah dioperasikan	7. Sistem mudah dioperasikan sesuai dengan kebutuhan untuk memperlancar pengguna 8. Sistem mudah dioperasikan sesuai dengan tujuan untuk memperlancar pengguna

Peluang Usaha (X2)	Mengenali kebutuhan pasar	9. Mengetahui kebutuhan pasar 10. Mengetahui target pasar
	Mengenali tren yang sedang terjadi	11. Memperhatikan tren konsumen 12. Memerhatikan fenomena yang sedang terjadi 13. Mengikuti perkembangan pasar
	Unik dan inovatif	14. Menawarkan produk/jasa yang unik dan inovatif
Kepercayaan Diri (X3)	Percaya pada kemampuan sendiri	15. Percaya sepenuhnya pada kemampuan diri 16. Memiliki keterampilan dan pengetahuan yang cukup 17. Mengerti apa yang akan dilakukan
	Bertindak mandiri	18. Akan mengambil inisiatif
	Memiliki rasa positif terhadap diri	19. Memiliki rasa optimis
	Berani	20. Berani untuk memulai 21. Berani menghadapi tantangan dan risiko.

Minat Berwirausaha (Y)	Kognisi	22. Memiliki pengetahuan 23. Memiliki keterampilan
	Emosi	24. Perasaan senang 25. Perasaan antusiasme 26. Perasaan optimisme
	Konasi	27. Memiliki keinginan sendiri 28. Melakukan usaha untuk mewujudkan minat 29. Memiliki keyakinan pada sesuatu yang diminati dan sesuai sayriat

Penilaian jawaban dalam angket untuk setiap item instrumen dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3. 4 Penilaian Jawaban

Predikat	Notasi	Nilai (+)	Nilai (-)
Sangat Setuju	SS	5	1
Setuju	S	4	2
Ragu-ragu	RG	3	3
Tidak Setuju	TS	2	4
Sangat Tidak Setuju	STS	1	5

2. Uji Validitas

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Jadi, validitas adalah seberapa jauh alat dapat mengukur hal atau subjek yang ingin diukur.¹⁰² Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Uji validitas sebaiknya dilakukan pada setiap butir pertanyaan di uji validitasnya.

Perhitungan ini akan dilakukan dengan bantuan komputer program SPSS (*Statistical Package for Social Science*). Untuk menentukan nomor-nomor item yang valid dan yang gugur, perlu dikonsultasikan dengan *r product moment*. Kriteria penilaian uji validitas adalah:¹⁰³

- 1) Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ (pada taraf signifikansi 5%), maka dapat dikatakan item kuesioner tersebut valid.
- 2) Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ (pada taraf signifikansi 5%), maka dapat dikatakan item kuesioner tersebut tidak valid.

Tabel 3. 5 Hasil Uji Validias Vaiabel Persepsi Kemudahan (X1)

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,600	0,165	Valid
2	0,496	0,165	Valid

¹⁰² Abdul Kadir Muhammad, “*Pengantar Metodologi Research*”, (Bandung: Alumni 1998) hlm. 126.

¹⁰³ Imam Ghazali, “*Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS*”, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Dipenogoro, 2009), hlm. 45.

3	0,627	0,165	Valid
4	0,671	0,165	Valid
5	0,617	0,165	Valid
6	0,748	0,165	Valid
7	0,650	0,165	Valid
8	0,646	0,165	Valid
9	0,601	0,165	Valid
10	0,694	0,165	Valid

Tabel 3. 6 Hasil Uji Validitas Variabel Peluang Usaha (X2)

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,549	0,165	Valid
2	0,569	0,165	Valid
3	0,564	0,165	Valid
4	0,468	0,165	Valid
5	0,400	0,165	Valid
6	0,430	0,165	Valid
7	0,576	0,165	Valid
8	0,611	0,165	Valid

Tabel 3. 7 Hasil Uji Validitas Variabel Kepercayaan Diri (X3)

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,685	0,165	Valid
2	0,515	0,165	Valid
3	0,576	0,165	Valid
4	0,698	0,165	Valid
5	0,704	0,165	Valid
6	0,674	0,165	Valid
7	0,673	0,165	Valid
8	0,751	0,165	Valid
9	0,734	0,165	Valid
10	0,563	0,165	Valid

Tabel 3. 8 Hasil Uji Validitas Variabel Minat Berwirausaha (Y)

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,627	0,165	Valid
2	0,568	0,165	Valid
3	0,648	0,165	Valid
4	0,628	0,165	Valid
5	0,634	0,165	Valid
6	0,696	0,165	Valid

7	0,648	0,165	Valid
8	0,686	0,165	Valid
9	0,712	0,165	Valid
10	0,603	0,165	Valid
11	0,610	0,165	Valid
12	0,603	0,165	Valid

3. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah satu angka indeks yang menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam mengukur gejala yang sama. Uji ini mengukur ketepatan alat ukur. Suatu alat ukur disebut memiliki reliabilitas yang tinggi jika alat ukur yang digunakan stabil. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini untuk menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur dalam penelitian melalui nilai *Alpha Cronbach* karena menggunakan jenis data likert/essay. Teknik ini dapat menafsirkan korelasi antara skala diukur dengan semua variabel yang ada.¹⁰⁴

Pengujian reliabilitas ini, peneliti menggunakan metode statistik *Cronbach Alpha* dengan signifikansi yang digunakan sebesar 0,6 dimana jika nilai *Cronbach Alpha* dari suatu variabel lebih besar dari 0,6 maka butir

¹⁰⁴ Umar Husein, “*Riset Pemasaran dan Perilaku PemasaranI*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2010), hlm.194.

pertanyaan yang diajukan dalam pengukuran instrumen tersebut memiliki reliabilitas yang memadai.¹⁰⁵

Tabel 3. 9 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach <i>Alpha</i>	Minimal Nilai Cronbach <i>Alpha</i>	Keterangan
Persepsi Kemudahan (X1)	0,830	0,60	Reliabel
Peluang Usaha (X2)	0,626	0,60	Reliabel
Kepercayaan Diri (X3)	0,854	0,60	Reliabel
Minat Berwirausaha (Y)	0,868	0,60	Reliabel

F. Uji Persyaratan Analisis

Uji persyaratan analisis meliputi uji asumsi dasar dan uji asumsi klasik, yaitu:

1. Uji Asumsi Dasar

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal.¹⁰⁶ Uji normalitas untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan

¹⁰⁵ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*”, hlm. 125.

¹⁰⁶ V. Wiratma Sujarweni, “*SPSS untuk Penelitian*”, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hlm.52.

variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Metode yang digunakan untuk menguji Hipotesis normalitas, yaitu:¹⁰⁷

- 1) Membuat hipotesis dalam uraian kalimat

Ho : Data berdistribusi normal

Ha : Data tidak berdistribusi normal

- 2) Menentukan risiko kesalahan

Pada tahap ini menentukan seberapa besar peluang membuat resiko kesalahan dalam mengambil keputusan menolak hipotesis yang benar. Biasanya dilambangkan dengan α yang dikenal istilah taraf signifikan.

- 3) Kaidah pengujian

Jika $D_{hitung} < D_{tabel}$ maka Ho diterima

- 4) Menghitung D_{hitung}
- 5) Membandingkan D_{tabel} dan D_{hitung}
- 6) Membuat keputusan

Adapun ketentuan residual dikatakan berdistribusi normal dengan melihat nilai residual, bila nilai signifikansinya $> 0,05$ atau lebih dari 5% maka data tersebut dinyatakan residual berdistribusi dengan normal, begitupun sebaliknya.¹⁰⁸

¹⁰⁷Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015). hlm. 153.

¹⁰⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi VI* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006). hlm. 231.

b. Uji Linearitas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui model yang dibuktikan merupakan model linier atau tidak. Uji linieritas dilakukan untuk melihat linieritas hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas. Kaidah yang digunakan adalah dilihat berdasarkan nilai signifikan (Sig) dengan pernyataan bahwa jika *Deviatioan From Linearity sig* $> 0,05$ maka ada hubungan yang linear jika nilai *Deviatioan From Linearity sig* $< 0,05$ maka tidak ada hubungan yang linear.¹⁰⁹

2. Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini bertujuan untuk mengolah data dari hasil penelitian dengan menggunakan Analisis Inferensial (kuantitatif). Dimana dalam analisis tersebut dengan menggunakan paket program SPSS. Analisis data dilakukan dengan bantuan Metode Regresi Linear Berganda, tetapi sebelum melakukan analisis regresi linear berganda digunakan uji asumsi klasik yang meliputi uji multikolinearitas dan uji heterokesdastisitas.

a. Uji Multikolienaritas

Uji multikolinearitas merupakan alat uji model regresi untuk menemukan adanya korelasi antar variable bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variable

¹⁰⁹Syofian Siregar, *Statistik Parametik Untuk Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 178.

independen.¹¹⁰ Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Selain itu untuk uji ini juga untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pengambilan keputusan pada Uji Multikolinearitas dapat dilakukan dengan dua cara yaitu:¹¹¹

1) Melihat nilai *tolerance*

Jika nilai *tolerance* > 0.10 maka tidak terjadi Multikolinearitas

Jika nilai *tolerance* < 0.10 maka terjadi Multikolinearitas

2) Melihat nilai *VIF (Variance Inflation Faktor)*

Jika nilai VIF yaitu < 10.00 maka tidak terjadi Multikolinearitas.

Jika nilai VIF yaitu > 10.00 maka terjadi Multikolinearitas.

b. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas merupakan alat uji model regresi untuk mengetahui ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homokedastisitas dan jika berbeda

¹¹⁰ Echo Perdana, “*Olah Data Skripsi dengan SPSS 22*”, (Bangka: LAB KOM MANAJEMEN FE UBB, 2016), hlm.47.

¹¹¹Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data dengan SPSS* (Yogyakarta: Deepublish, 2019). hlm. 120.

disebut Heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi masalah heterokedastisitas.¹¹²

Pada penelitian ini menggunakan uji koefisien *spearman's Rho*. Metode ini mengkorelasikan variabel independen dengan nilai *unstandardized residual*. Pengujian menggunakan tingkat signifikan 0,05. Bila korelasi antara variabel independen dengan residual didapat signifikan $> 0,05$ maka tidak terjadi Heteroskedasitas.¹¹³

G. Teknik Analisis Data

Adapun langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

Termasuk statistik deskriptif antara lain adalah penyajian data dalam bentuk tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean (pengukuran tendensi sentral), perhitungan desil, persentil,

¹¹² Echo Perdana, "Olah Data Skripsi dengan SPSS 22" hlm. 49.

¹¹³ Nikolaus Duli "Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data dengan SPSS", (Yogyakarta: Deepublish, 2019), hlm.122.

perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan persentase.

2. Uji Hipotesis

a. Merumuskan Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan untuk melihat apakah pengaruh persepsi kemudahan (X_1), peluang usaha (X_2) dan kepercayaan diri (X_3) terhadap minat berwirausaha (Y) berbasis digital dapat diterima atau ditolak. Adapun perumusan hipotesis tersebut adalah sebagai berikut:

1) Hipotesis 1

H_{01} : Persepsi kemudahan (X_1) secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha (Y) berbasis digital secara signifikan.

H_{a1} : Persepsi kemudahan (X_1) secara parsial berpengaruh terhadap minat berwirausaha (Y) berbasis digital secara signifikan.

2) Hipotesis 2

H_{02} : Peluang usaha (X_2) secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha (Y) berbasis digital secara signifikan.

H_{a2} : Peluang usaha (X_2) secara parsial berpengaruh terhadap minat berwirausaha (Y) berbasis digital secara signifikan.

3) Hipotesis 3

H_{03} : Kepercayaan diri (X_3) secara parsial tidak berpengaruh terhadap minata berwirausaha (Y) berbasis digital secara signifikan.

H_{a3}: Kepercayaan diri (X3) secara parsial berpengaruh terhadap minata berwirausaha (Y) berbasis digital secara signifikan.

4) Hipotesis 4

H₀₄: Persepsi kemudahan (X1), peluang usaha (X2) dan kepercayaan diri (X3) secara simultan tidak berpengaruh terhadap minata berwirausaha (Y) berbasis digital secara signifikan.

H_{a4}: Persepsi kemudahan (X1), peluang usaha (X2) dan kepercayaan diri (X3) secara simultan berpengaruh terhadap minata berwirausaha (Y) berbasis digital secara signifikan.

b. Pengujian Hipotesis 1 (X1→Y) Hipotesis 2 (X2→Y) dan Hipotesis 3 (X3→Y)

Untuk menguji hipotesis 1, 2 dan 3, digunakan teknik analisa sebagai berikut:

1) Koefisien Korelasi Sederhana.

Koefisien korelasi sederhana digunakan untuk analisis atau pengujian hipotesis apabila peneliti bermaksud untuk mengetahui pengaruh atau hubungan variabel independen dikendalikan (dibuat tetap).¹¹⁴

¹¹⁴ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D", hlm. 193.

Untuk dapat diinterpretasi terhadap kuatnya hubungan tersebut, maka dapat digunakan pedoman sebagai berikut:¹¹⁵

Tabel 3. 10 Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

2) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah koefisien yang menyatakan persentase penyimpangan (keragaman) peubah tak bebas (Y) yang dapat dijelaskan oleh peubah bebas (X) dalam model regresi yang sedang dibahas.¹¹⁶

Fungsi dari uji R^2 yaitu untuk mengukur sejauh mana kemampuan variabel bebas dalam menerangkan variabel terikat. Uji R^2 dinyatakan dalam presentase yang nilainya berkisaran antara $0 < R^2 < 1$. Kriteria pengujiannya yaitu sebagai berikut.

- a) Jika nilai R^2 mendekati 0 menunjukkan pengaruh yang semakin kecil.

¹¹⁵Lijan Poltak Sinambela, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014). hlm. 208.

¹¹⁶Yusuf Wibisono, *“Metode statistik”*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2005), hlm. 587.

b) Jika nilai R^2 mendekati 1 menunjukkan pengaruh yang semakin kuat.

3) Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana merupakan alat statistik yang digunakan untuk menentukan hubungan antara satu predictor (independen) variabel dan satu respon (dependen) variabel. Analisis regresi sederhana menghasilkan sebuah persamaan regresi yang dapat digunakan didalam prediksi.¹¹⁷

4) Uji t

Uji t adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Uji hipotesis yang dilakukan oleh penulis dengan menggunakan bantuan program SPSS 26. Taraf signifikansinya yaitu sebesar 5%.¹¹⁸

H_0 : tidak ada pengaruh antara variabel x terhadap variabel y

H_a : ada pengaruh antara variabel x terhadap variabel y

Kriteria:

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak

¹¹⁷ Hengky Latan, "Aplikasi Analisis Data Statistik untuk Ilmu Sosial", (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 188.

¹¹⁸ V. Wiratma Sujarweni, "Metodelogi Penelitian Bisnis dan Ekonomi", hlm. 141.

c. Pengujian Hipotesis 4 ($X_1+X_2+X_3\rightarrow Y$)

1) Koefisien Korelasi Berganda

Koefisien korelasi berganda digunakan untuk mengetahui derajat atau kekuatan hubungan antar tiga variabel atau lebih, serta untuk mengetahui kontribusi yang diberikan secara simultan oleh variabel X_1 , X_2 dan X_3 terhadap nilai variabel Y .¹¹⁹

2) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah koefisien yang menyatakan persentase penyimpangan (keragaman) peubah tak bebas (Y) yang dapat dijelaskan oleh peubah bebas (X) dalam model regresi yang sedang dibahas.¹²⁰

Fungsi dari uji R^2 yaitu untuk mengukur sejauh mana kemampuan variabel bebas dalam menerangkan variabel terikat. Uji R^2 dinyatakan dalam presentase yang nilainya berkisar antara $0 < R^2 < 1$. Kriteria pengujiannya yaitu sebagai berikut.

- a) Jika nilai R^2 mendekati 0 menunjukkan pengaruh yang semakin kecil.
- b) Jika nilai R^2 mendekati 1 menunjukkan pengaruh yang semakin kuat.

3) Regresi Linier Berganda

¹¹⁹ Syofian Siregar, "Statistik Parametrik untuk penelitian kuantitatif dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan aplikasi SPSS Versi 17", (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hlm.351.

¹²⁰ Yusuf Wibisono, "Metode statistik", hlm. 587

Penerapan analisis sederhana Sugiono sebagai berikut: analisis regresi linier digunakan peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya), jadi analisis regresi berganda dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal dua.¹²¹

Regresi Linier Berganda digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, yang modelnya sebagai berikut:¹²²

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana:

Y = variabel dependen yaitu minat berwirausaha

X1 = variabel independen persepsi kemudahan

X2 = variabel independen peluang usaha

X3 = variabel independen kepercayaan diri

b1 = Koefisien persepsi kemudahan

b2 = Koefisien peluang usaha

b3 = koefisien kepercayaan diri

a = nilai konstanta

e = error term

¹²¹ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*”, hlm. 210.

¹²² V. Wiratma Sujarweni, “*Metodelogi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*”, hlm. 160.

Data yang telah dikumpulkan dan tersusun secara sistematis kemudian dianalisis dengan menggunakan pendekatan kuantitatif.

4) Uji Stimultan (F)

Fungsi uji F yaitu untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang dimaksudkan dalam persamaan regresi secara bersamaan berpengaruh terhadap variabel dependen.¹²³ Uji hipotesis yang dilakukan oleh penulis dengan menggunakan bantuan program SPSS 26. Kriteria pengujiannya yaitu sebagai berikut:¹²⁴

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Atau

a) Jika $p < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

b) Jika $p > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

H. Objek dan Jadwal Penelitian

1. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah Generasi Z di Jawa Barat secara umum. Peneliti memilih objek tersebut karena ingin mengetahui pengaruh persepsi kemudahan, peluang usaha dan kepercayaan diri terhadap minat berwirausaha berbasis digital pada Generasi Z di Jawa Barat.

¹²³ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D", hlm. 34.

¹²⁴ V. Wiratma Sujarweni, "Metodelogi Penelitian Bisnis dan Ekonomi", hlm.160.

2. Jadwal Penelitian

Penelitian ini direncanakan sejak 5 bulan terhitung sejak proposal penelitian ini diseminarkan dan dilanjutkan dengan penulisan skripsi sampai dengan ujian sarjana adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 11 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2022 – 2023						
		Sep 2022	Okt 2022 – Jan 2023	Feb 2023	Mar 2023	Apr 2023	Mei 2023	Jun 2023
1	Penyusunan Usulan Penelitian							
2	SK Skripsi							
3	Pengumpulan Literatur							
4	Seminar Usulan Proposal Penelitian							
5	Pelaksanaan: a. Pengumpulan data b. Pengolahan data c. Penganalisaan data							
6	Pelaporan: a. Penyusunan laporan b. Laporan hasil penelitian							
7	Sidang Skripsi							